

BAB II

KERANGKA TEORI/KERANGKA KONSEP

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang peneliti teliti cukup relevan dengan topik apa yang sedang peneliti lakukan. Topik-topik yang dibahas masih sangat berhubungan dengan topik yang peneliti gunakan. Pada penelitian terdahulu lainnya sama-sama membahas tentang komunikasi interpersonal di dalam keluarga.

Penelitian pertama yang terdahulu adalah Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Orang Tua Dengan Anak Menggunakan Smartphone. Tujuan dari penelitian tersebut adalah bagaimana media sebagai alat komunikasi. Teori atau konsep yang digunakan adalah komunikasi Interpersonal. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan meningkatkannya jalannya hubungan dan memantau perkembangan sang anak dalam berkomunikasi setidaknya dalam satu hari sekali.

Penelitian kedua yang terdahulu yang pernah dilakukan salah satunya adalah komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam membentuk perilaku positif anak pada murid SDIT Cordova Samarinda. Dan dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk komunikasi komunikasi orang tua wajib mengajarkan hal yang baik agar dapat menjalin komunikasi yang baik kepada anaknya agar dapat bergaul dan membentuk sikap yang baik.

Penelitian yang ketiga adalah Pola Komunikasi Jarak Jauh Orang Tua- Anak Melalui CMC. Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apa saja hambatan komunikasi jarak jauh orang tua melalui CMC. Hambatan yang terjadi pada komunikasi jarak jauh orang tua dengan anak melalui CMC mulai dari hambatan sinyal dan beberapa kondisi perbedaan waktu yang menyebabkan komunikasi menjadi terhambat atau terganggu. Ada hal lain juga seperti hambatan adanya perbedaan bahasa yang

digunakan mungkin anak tersebut berada di negara yang bahasa utamanya adalah mandarin sehingga membuat komunikasi menjadi terhambat.

Melalui CMC, keluarga dapat saling berkomunikasi dalam dua arah sehingga saling adanya keterbukaan satu sama lain sehingga anak tersebut memiliki *high conformity* pada komunikasi yang dijalankan.

Perbedaan dari penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan adalah disini peneliti fokus kepada bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang tua dengan anak yang berada jauh di luar negeri. Bagaimana komunikasi yang dijalankan, bagaimana cara agar hubungan yang baik antara anak dengan Ibu. Dari penelitian ini dapat disimpulkan nantinya apakah dengan memiliki komunikasi yang baik dapat menjaga dan hubungan antara Ibu dengan anak yang berada di luar negeri.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

Pertanyaan Penelitian	Teori/ Konsep	Hasil penelitian
<p>Bagaimana cara berkomunikasi dengan menggunakan smartphone antara orang tua dengan</p>	<p>Komunikasi Interpersonal</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan adalah meningkatnya jalinan hubungan dan memantau perkembangannya anak dan berkomunikasi setidaknya dalam satu hari dapat bertukar informasi satu sama lain melalui smartphone seperti saling bertukar gambar, video ataupun bercakap cakapan</p>
<p>Apa bentuk komunikasi orang tua dan dengan anak apa perbedaan diantara kedua tersebut</p>	<p>Komunikasi Interpersonal</p>	<p>Dari hasil bahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk komunikasi setiap orang tua akan membentuk karakter anak yang berbeda beda dan sebagai komunikator orang tua wajib mengajarkan hal hal yang baik kepada anaknya agar dapat bergaul dan membentuk gagasan atau sikap yang baik.</p>
<p>Bagaimana Komunikasi dijalankan?</p>	<p>Family Communication Theory, Computer Mediated Communication, Komunikasi antarpribadi</p>	<p>hambatan yang dialami seperti gangguan sinyal dan permasalahan waktu dalam berkomunikasi. Yang kedua adalah tipe keluarga yang berbeda dalam melakukan komunikasi yang tiap masing masing anggota keluarga memiliki pola komunikasi yang berbeda juga.</p>

Judul Jurnal	Penulis	metode penelitian	Tujuan Penelitian
Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Orang Tua dengan Anak Menggunakan Smartphone	TANTRI AJI PUTRI	Kualitatif deskriptif	Menguji peran dari sebuah media dalam komunikasi interpersonal orang tua tersebut
KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MEMBENTUK PERILAKU POSITIF ANAK PADA MURID SDIT CORDOVA SAMARINDA	Rio Ramadhani	Penelitian Kualitatif	mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam membentuk perilaku yang positif
Pola komunikasi jarak jauh orang tua - anak melalui cmc	Christiani Sudarmadi	Metode konstruktivisik	untuk mengetahui apa saja hambatan komunikasi jarak jauh orang tua melalui CMC dan juga untuk mengetahui apa pola komunikasi yang dilakukan

2.2 Teori atau Konsep yang digunakan

2.2.1 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal sudah menjadi inti dari kehidupan yang dilakukan setiap harinya. Setiap individu akan mengandalkan orang lain untuk peduli terhadap sesama, tentang apa yang mereka jalankan setiap harinya dan juga saling membantu satu sama lain. Selain itu sebuah komunikasi interpersonal pastinya membutuhkan dorongan dari orang lain dan bagaimana mereka mendapatkan dorongan untuk terus bertumbuh kedepannya.

Komunikasi interpersonal adalah sebuah kegiatan interaksi antarpribadi yang terdapat pesan verbal dan nonverbal, antara dua orang atau lebih yang saling bergantung satu sama lain. Komunikasi interpersonal terjadi kepada orang-orang yang saling terhubung satu sama lain. (DeVito, 2016). Komunikasi interpersonal sering diperluas untuk mencakup beberapa kelompok kecil seperti keluarga, dan dalam keluarga akan tercipta komunikasi yang sering terjadi diantara ibu dengan anak, ayah ke ibu, anak perempuan kepada anak laki-laki dan lain-lain (DeVito, 2016).

Interaksi interpersonal akan melibatkan pertukaran pesan diantara verbal dan nonverbal. Seperti ekspresi wajah, postur tubuh serta kontak mata yang dilakukan baik melalui foto, video, ataupun berinteraksi secara langsung. Dalam beberapa kasus, pesan nonverbal memang memberikan lebih banyak makna daripada kata-kata yang digunakan, namun dalam situasi lain, sinyal verbal juga memberikan lebih banyak informasi kepada penerima pesan (DeVito, 2016).

Karena memiliki rasa ketergantungan diantara sesama, maka dari itu komunikasi interpersonal tidak dapat dihindari yang pada dasarnya memang bersifat relasional atau saling berhubungan. Komunikasi interpersonal dianggap berdampak pada sebuah hubungan

yang nantinya akan menunjukkan atau mendefinisikan hubungan tersebut (DeVito, 2016).

Komunikasi interpersonal adalah sebuah komunikasi yang dilakukan oleh orang-orang dengan mampu mempengaruhi persepsi dari lawan komunikasinya. Dan komunikasi tersebut terdapat hubungan yang jelas di antara keduanya dengan beberapa cara. Seperti berkomunikasi di antara ibu dengan anak, guru dan murid dan lain-lain (Citra Anggraini, 2022).

2.2.2 Komunikasi Keluarga

Interaksi antar keluarga sudah menjadi hal yang biasa dilakukan, di zaman sekarang memang terdapat ponsel atau *handphone* yang dapat menghubungkan masing-masing anggota keluarga. Komunikasi yang dilakukan zaman sekarang memang dapat begitu dekat walaupun terhalang oleh jarak. Sebagai contohnya mahasiswa yang berkuliah di luar negeri dapat berkomunikasi dengan anggota keluarganya yang berada jauh dengan menggunakan ponsel.

Namun memang terdapat beberapa masalah atau kendala yang terjadi pada anak muda di zaman sekarang, mereka menjadi begitu aktif di sosial media sehingga menghiraukan anggota keluarga namun hanya aktif di sosial media. Nantinya akan muncul konflik konflik yang terjadi karena hal tersebut.

Tahap ini akan membahas dalam sebuah interaksi dalam keluarga akan adanya sebuah teknologi yang selalu berubah antara komunikasi yang dilakukan. Seperti tetap berhubungan dekat dengan orang tua walaupun kita berada jauh dengan orang tua, ataupun mahasiswa yang bertempat tinggal jauh. Dalam sebuah komunikasi bisa menggunakan seperti email, atau beberapa media obrol lainnya yang memang sudah biasa digunakan.

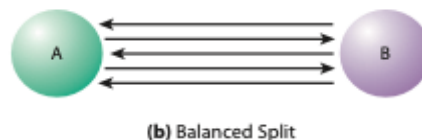
Pola komunikasi *The Equality Pattern* yang terjadi antara pasangan atau lawan jenis ataupun keluarga. Dalam sebuah komunikasi yang dilakukan, setiap orang diberikan kepercayaan kredibilitas yang sama untuk saling terbuka untuk menyampaikan sebuah ide untuk selalu terbuka dan bebas antar sesama dan mendapatkan sebuah efek timbal balik antar keduanya. Masing masing anggota dapat mengemukakan ide serta opini yang dimiliki serta dapat memiliki kepercayaan yang sama terhadap sesama.



Gambar 2. 1 Equality Pattern

Sumber: The Interpersonal Communication Book

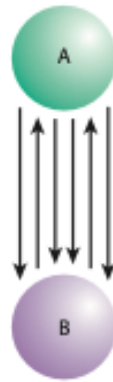
Tahap ini sebuah pola komunikasi dibagi menjadi dua arah pada bagian A yang terdapat sebuah kesetaraan dalam sebuah komunikasi yang membuat setiap orang yang menyampaikan pesan tersebut memiliki otoritas yang sama dengan B yang memiliki otoritas yang sama agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan benar dan akurat sehingga semua komunikasi berjalan dengan lancar. (DeVito, 2016). Dalam tahap ini terdapat beberapa anggota yang dianggap lebih ahli terhadap suatu bidang dan juga sebaliknya. Masing masing memiliki kontrol atas keahlian yang dimiliki.



Gambar 2. 2 Balanced Split

Sumber: The Interpersonal Communication Book

Dalam tahap ini pola pisah yang sangat seimbang dalam hal ini terdapat sebuah kesetaraan yang mampu dipertahankan kedua belah pihak, mereka sama sama memiliki hal yang dominan di setiap hal. Seperti dalam mengambil keputusan mungkin A lebih baik dari B atau sebaliknya, namun dalam beberapa hal salah satu dari mereka lebih baik dalam mengambil keputusan karena memang lebih mahir didalam bidang tersebut. Dalam komunikasi ini biasanya terjadi antara suami dan istri yang memang sudah memiliki keterampilan yang lebih unggul dibidang masing masing. (DeVito, 2016).



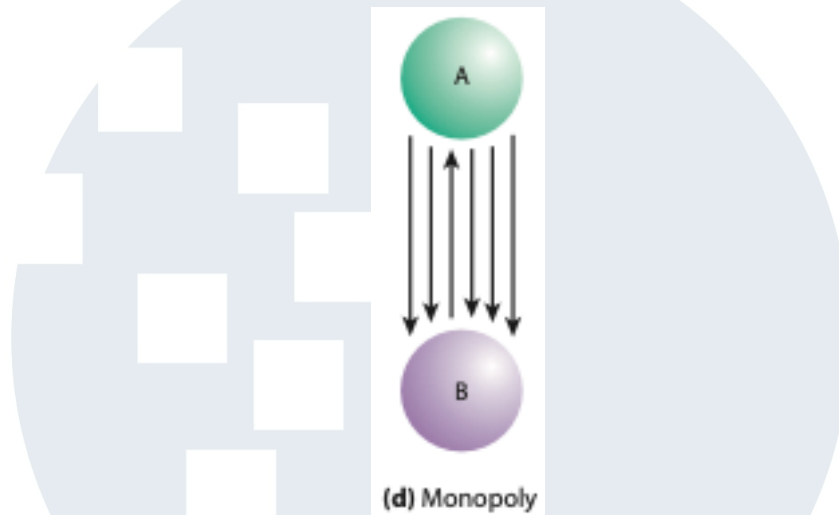
(c) Unbalanced Split

Gambar 2. 3 Unbalanced Split

Sumber: The Interpersonal Communication Book

Terdapat sebuah perpecahan pola yang tidak seimbang disatu sisi lebih mendominasi dibandingkan yang satunya. Salah satu contohnya adalah seperti keahlian dalam bekerja disatu sisi orang tersebut sudah lebih mahir dibandingkan anak yang baru masuk maka satu otang akan lebih mendominasi karena sudah lebih familiar dengan hal tersebut dalam mengambil keputusan. (DeVito, 2016). Pemegang kekuasaan tidak pernah meminta pendapat dari lawan bicaranya atau komunikasinya. Pihak yang mendominasi akan dapat

menentukan keputusan akhir. Akan jarang terjadi perdebatan, karena terdapat suatu pihak yang mendominasi untuk menentukan pilihan.



Gambar 2. 4 Monopoly Pattern

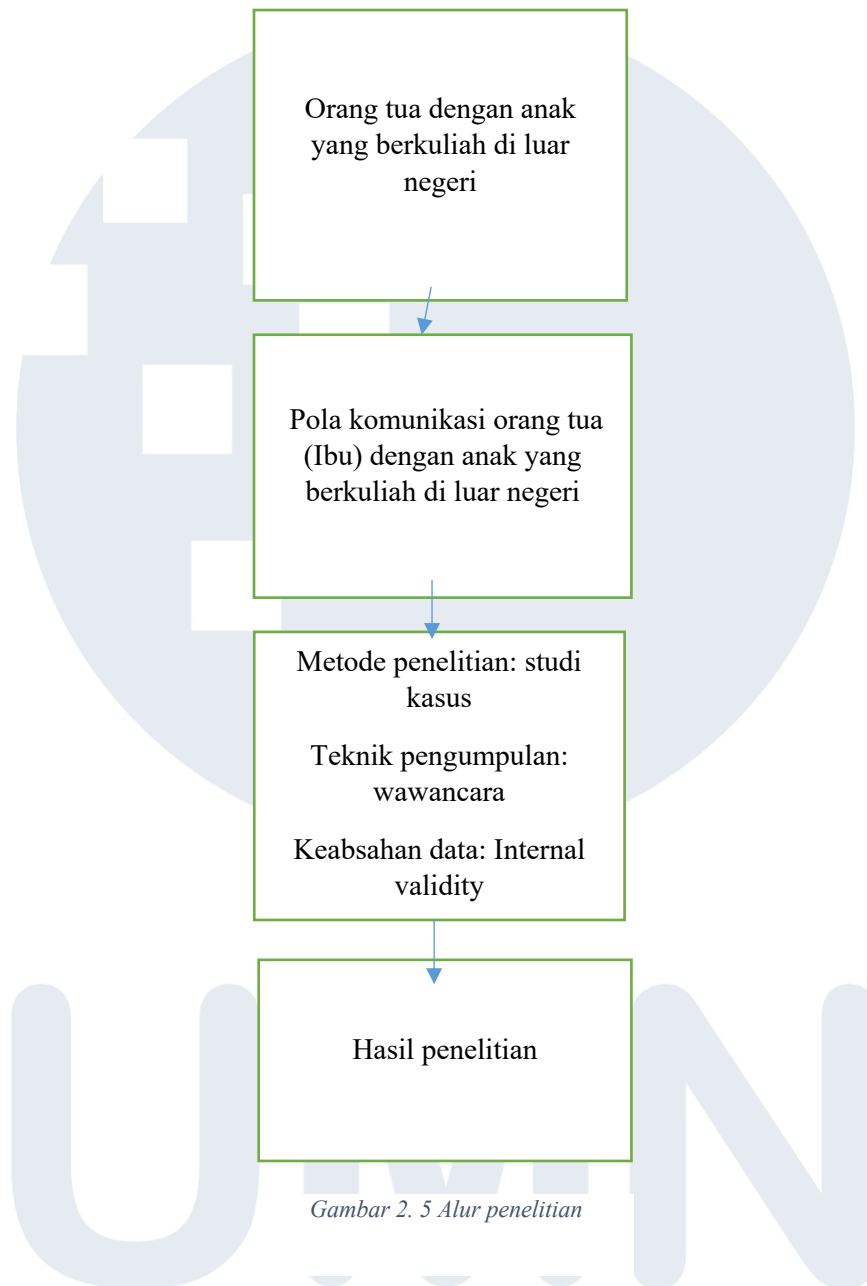
Sumber: The Interpersonal Communication Book

Pola komunikasi keluarga memiliki metode atau cara yang beragam, oleh karena itu memang akan dibutuhkan sebuah pola komunikasi yang guna untuk menentukan atau menangani konflik yang muncul nantinya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3 Alur Penelitian



Gambar 2. 5 Alur penelitian

Sumber: Peneliti 2023